

## Model Pemberdayaan *Local Genius* Asrama Haji Embarkasi Guna Meningkatkan Ekonomi Nasional

Ketut Sirna<sup>1\*</sup>, Yeyen Komalasari<sup>2</sup>, Dewa Putu Oka Prasiasa<sup>3</sup>

Universitas Dhyana Pura, Badung-Bali<sup>1,2,3</sup>

\*[sirna@undhirabali.ac.id](mailto:sirna@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah Pemberdayaan *Local Genius* Asrama Haji Embarkasi untuk meningkatkan ekonomi Nasional melalui kebijakan kementerian agama kepada Asrama Haji Embarkasi, sesuai dengan program sustainable development goals, Lokasi penelitian di Asrama Haji Embarkasi Medan Sumatera Utara, dengan metode penelitian secara deskriptif, kualitatif, pendekatan kajian hotel bintang, serta community base tourism, dan penelitian menunjukkan nilai positif, dengan memperdayakan kearifan lokal daerah sumatra utara, seperti: 1). Mempekerjakan masyarakat sumatra utara sebagai karyawan, 2). Memperdayakan Tari Tor-Tor sebagai ciri khas tari mengisi kegiatan Asrama Haji, 3). Memperdayakan hasil kerajinan masyarakat sebagai Cendera mata, 4). Membuat Dekorasi kegiatan Event dari kreasi masyarakat medan, 5). Membuat Foto Model dari Kreasi masyarakat Medan. Dengan Fokus pemecahan masalah Bagaimana Memperdayakan *Local Genius* di Asrama Haji untuk meningkatkan Enomi Nasional?, Adapun saran yang dapat diberikan agar Asrama Haji Embarkasi Medan lebih maksimal dalam memperdayakan Local Genius. Untuk dapat membantu kegiatan Asrama Haji dalam meningkatkan ekonomi.

**Kata Kunci:** Model Pemberdayaan, Local Gineus; Asrama\_Haji, Ekonomi Nasional.

### 1. Pendahuluan

Pemberdayaan *Local Genius*, pada Asrama Haji Embarkasi merupakan suatu upaya yang sangat positif, dalam pengelolaan dan meningkatkan pendapatan asrama haji, sekarang dan mendatang, khususnya pemberian kebijakan dan peraturan Kementerian Agama\_RI, dalam pengembangan pengelolaan Asrama Haji di Indonesia, perlu dukungan semua pihak. Dalam pengembangan Asrama Haji masih belum dilakukan secara maksimal dan masih mendapatkan kendala. Dengan demikian program pemerintah melalui Kementerian Agama, didukung peraturan Pemerintah. Peraturan Menteri Agama, Keputusan Menteri Keuangan\_RI, untuk meningkatkan pengelolaan, pendapatan Asrama, PP RI.(59/2019).

Adapun beberapa kendala yang dialami pada asrama haji masih terbatasnya sarana dan prasarana, standar, standar mutu manajemen,

keterlibatan pelaku usaha, masyarakat setempat, karyawan yang kompeten dalam pelayanan akomodasi, pemberdayaan kearifan Lokal (*local genius*), Keterbatasan waktu pengelolaan dimana sebelumnya hanya dipakai 3 bulan untuk persiapan naik haji, sisanya 9 bulan masih tentatif tidak dipergunakan secara maksimal, dan diharapkan kedepan dengan melibatkan dan memperdayakan kearifan lokal lebih dapat menunjang kegiatan secara produktif, dan maksimal untuk dapat dijual ke public akomodasi yang ada di Asrama Haji. Sehingga pendapatan bisa bertambah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat dan karyawan Asrama Haji.

Adapun Novelty dalam penelitian ini dengan Asrama haji memperdayakan *Local Genius*, karena Asrama haji medan dekat dengan Destinasi Danau Toba, Permandian Berastagi Pariban Debu-debu dengan mandi air panas belerang untuk menyembuhkan sakit kulit, terkenal dengan Durian Medan di Indonesia, dan Kulinernya yang enak di Tengah-tengah kota medan sehingga sangat tepat Asrama haji medan sebagai tempat transit akomodasi karena harganya sangat kompetitif Dimana pelayanannya setara hotel Bintang karena sudah memiliki Sertifikat Hotel Bintang 3(tiga).

Atas memerdayakan kearifan lokal, maka pengelolaan Asrama\_haji yang lebih maksimal dan bermutu, memerlukan standar mutu yang perlu diterapkan dalam pengelolaan yaitu:(1) Mutu produk, (2) Mutu Pelayanan, (3) Mutu Manajemen, SNI -ISO-9001(2015),

Dengan memaksimalkan fungsi pengelolaan dan pemanfaatan Asrama\_Haji, bukan hanya untuk akomodasi persiapan naik haji, melainkan dimanfaatkan dan dijual kepada publik, untuk sarana akomodasi umum, tempat pertemuan, pesta perkawinan, dan pariwisata spiritual, pemanfaatan pendidikan agama, latihan persiapan naik haji, sehingga memperdayakan kearifan lokal sebagai sebagai tata Kelola akomodasi asrama haji dapat meningkatkan ekonomi Asrama haji dan Negara, Permenag No.41(2017).

Dari latar belakang diatas dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Model Pemberdayaan *Local Genius* Asrama Haji untuk meningkatkan Ekonomi Nasional? Penelitian ini, Sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu: Pariwisata\_nusantara peluang dan tantangan, Model\_customer\_satisfaction, Analisis\_strategi\_bauran\_pemasaran, Servive\_quality, Pemetaan\_permasalahan\_potensi\_asrama\_haji, Sirna. (2019, 2020, 2021, 2022, 2023). Asrama\_haji diakui sebagai tempat akomodasi bagi masyarakat yang akan naik haji, dan sebelum keberangkatan ke mekah mempersiapkan diri di asrama haji. Namun asrama\_haji selama ini belum produktif penggunaannya karena dalam waktu 12 bulan hanya dipakai tiga bulan untuk akomodasi persiapan naik haji, dan sembilan bulan sisanya masih tidak produktif pemakaiannya karena musim naik haji tidak tiba.

Dari hal tersebut belum ada penelitian sebelumnya, dan perlu ada penelitian lebih lanjut, dan oleh pemerintah menetapkan jenis tarif atas jenis dan penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada kementerian agama, agar asrama\_haji dimaksimalkan penggunaannya, Sirna (2022, 2021). Didukung oleh pembagian zona tarif atas jasa penggunaan sarana dan prasarana asrama\_haji kementerian agama untuk mengatur organisasi tata

kerja dan tata kelola pelaksanaan teknis asrama\_haji di Indonesia, Sirna (2021). Hal ini didukung oleh keputusan menteri keuangan\_RI tentang persetujuan penggunaan dana penerimaan negara bukan pajak pada kementerian agama, Kepmenkeu Nomor 584/KMK.02/2019.

Dalam sistem pengelolaan didukung pemerintah pusat melalui kementerian agama\_RI untuk mengembangkan potensi asrama\_haji setara hotel bintang agar dapat memperdayakan masyarakat lokal dan mendapatkan keuntungan maksimal untuk disetorkan ke kas negara di luar pajak, PP NO.59/2028. dengan mempertimbangkan hal tersebut perlu membenah secara internal asrama haji mulai dari sistem manajemen mutu, kualitas produk dan kualitas pelayanan, serta peralatan, sarana&prasarana, SDM, sistem komunikasi, sumber dana, dan administrasi yang setara hotel bintang (SNI 9042:2021). Sesuai dengan SNI melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, menegaskan pelaksanaan operasi hotel di Indonesia lebih-lebih hotel bintang wajib memperhatikan hegiene,sanitasi, safety, dan kelestarian lingkungan agar setiap pengunjung yang datang dapat diyakini menjamin keamanan dan kenyamanan di asrama haji, SNI ISO 9001:2015 .

Pengembangan wilayah secara berkelanjutan di hari yang akan datang, memerlukan sistem pengembangan pengelolaan asrama\_haji diseluruh Indonesia, dengan menggunakan sumber daya yang ada di masing-masing wilayah, dengan kearifan lokalnya, termasuk SDM lokal untuk berkontribusi mengembangkan asrama\_haji, Sirna,(2021, 2022, 2023). Dalam strategi pemasaran perlu mengimplimentasikan sistim strategi pemasaran hotel, baik secara konvensional maupun secara online, dengan memperhatikan kebutuhan, keinginan pelanggan dalam menjamin kepuasan-nya di asrama haji, Sirna (2019, 2020).

Pada penelitian ini memfokuskan pemberdayaan *Local Genius* Asrama Haji Embarkasi mempergunakan konsep PSM:(Product\_service,\_Management\_quality). yang menggunakan pendekatan eksploratif, identifikasi dan konfirmatif yang dilanjutkan dengan pendekatan konfirmatori. Dikemukakan bahwa penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pemberdayaan *Local Gineus* asrama\_haji melalui kegiatan operasional yang ada di asrama\_haji, dengan menggunakan pengembangan konsep PSM dengan pendekatan identifikasi eksploratif dan konfirmatif, PM.53/HM.001/MPEK/2013.

## 2. Metode

Penelitian dilakukan di Asrama Haji Embarkasi Medan Sumatra Utara, dengan mengangkat Pemberdayaan *Local Genius* Asrama Haji Embarkasi untuk meningkatkan Ekonomi Nasioanl kini dan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dideskripsikan dalam bentuk pengumpulan data dan dinarasikan, dianalisis, dan divalidasi sesuai hasil sampling dengan melakukan tinjauan dokumentasi, rekaman, wawancara, Informan dari pemuka masyarakat/adat, serta observasi lapangan

untuk dapat mengetahui pemberdayaan *Local Genius*, Creswell(2019)&Sugiyono(2010).

Sesuai hasil observasi pada identifikasi berdasarkan indikator pada konsep PSM:(product, service, management) sebagai proses pengelolaan asrama haji embarkasi. Focus Group Discussion, seminar, sosialisasi, dan realita sosial yang terjadi di lokasi penelitian sebagai usaha konfirmatori model dan konsep PSM dengan Indikator dari hasil penelitian di Asrama Haji medan sehingga dapat dianalisis dan divalidasi dengan actual.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam Pembahasan penelitian ini Dimana Asrama Haji Embarkasi Medan yang beralamat di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219, Phone:061.7870444, Alamat Email: asramahajimedan@gmail.com, website: www.asramahajimedan.id, Istegram: asramahaji.medan, Kode Post 20143, Merupakan salah satu asrama haji yang terdapat di kota Medan, yang letaknya sangat setrategis dengan terdapatnya destinasi yang terkenal dekat Asrama haji yaitu: Destinasi Danau Toba, dan Destinasi Permandian di Puncak wilayah medan yang bernama permandian Berastagi Pariban Debu-debu, dengan memanfaatkan Air panas belerang untuk menyembuhkan sakit kulit. Dan di Asrama haji terdapat kegiatan persiapan para calon haji untuk naik haji ke mekah, check in dan check out para tamu haji, penginapan/akomodasi, kegiatan ibadah di mesjid, Latihan melempar manasik, penyuluhan dan pengecekan kesehatan bagi para calon haji ke Serambi mekah.Permenag No.36/2019.

Selain itu terdapat juga sarana akomodasi umum, tempat pertemuan, pesta perkawinan, Persiapan PON, dan pariwisata spiritual, pemanfaatan pendidikan agama, latihan persiapan naik haji untuk murid SD, SMP, SMA, Universitas, pemanfaatan Mesjid untuk ibadah dan memperdayakan masyarakat lokal sebagai karyawan dan keterlibatan lain seperti: a). Sebagai katering CV Mubarak, b). CV Aziziah, c). Eli Katering, d). Koperasi Asrama haji, e). UMKM Masyarakat Lokal, (Jajanan, Pakaian Haji, Cendramata, Oleh-oleh haji, Tasbih, Zikir), f). Tanaman Hias Untuk garden, f). Pedagang kecil saat ada kegiatan di Asrama Haji, g). Karangan Bunga saat ada event, h). Band Masyarakat local, i). Tor-Tor Batak (Musik, tarian, gamelan), j). Photo Grafer dari masyarakat local.

Dari segi kegiatan keumatan seperti: a). Maulud Nabi, b). Buka Puasa Ramadan, c). MTQ Umat Islam Tingkat Lokal dan Nasional, d). Potong Kurban Idul Adha, e). Jumatan dan Musim Haji ada polentir Basnas (Badan Amil Zakat Nasional) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal dan nasional, Permenag No.41/2017.

### **Model Pemberdayaan *Local Genius* Asrama Haji Embarkasi Medan Untuk Meningkatkan Ekonomi Nasioanl yaitu:**

1. Manajemen usaha, sebagai peluang dalam mencapai peningkatan pendapatan dan keuntungan Asrama haji, dapat memperdayakan *Local Genius* dengan menyesuaikan Sosial budaya setempat sebagai membantu aktivitas dan operasioanl yang dibutuhkan oleh asrama haji medan.
2. Produk, sebagai peluang dalam mencapai peningkatan pendapatan dan keuntungan asrama haji perlu dikelola dengan baik secara berkelanjutan seperti: Membuat desain kearifan lokal, room dekorasi, dan kegiatan Event dari kreasi masyarakat medan agar memenuhi standar yang diharapkan para pelanggan.
3. Sebagai Sarana Asrama Haji perlu ada penambahan outlet usaha seperti: Memperdayakan Tari Tor-Tor sebagai ciri khas tari medan, hasil kerajinan masyarakat sebagai Cindera mata untuk mengisi kegiatan Asrama Haji untuk menjadikan standar agar pemanfaatannya bisa lebih maksimal,
4. Struktur Organisasi dan SDM perlu ditingkatkan dalam mencapai SDM yang unggul dan kompeten dengan memperdayakan masyarakat lokal sebagai karyawan dalam mencapai keuntungan asrama haji.
5. Dari Pelayanan Asrama Haji perlu ditingkatkan dengan cara membuat program pelatihan, memilih Instruktur yang kompeten dan profesional, dan melakukan Uji kompetensi agar memiliki ketrampilan, pengetahuan dan etika pelayanan yang standar sesuai tujuan Asrama haji medan dan membuat Foto Model dari Kreasi masyarakat Medan untuk kepuasan para pelanggan.

### **3. Simpulan**

1. Memperdayakan *Local Genius* Asrama Haji Embarkasi Medan merupakan hal yang sangat positif, untuk membantu kegiatan dan operasional asrama haji medan masa kini dan akan datang.
2. Secara geografis pemanfaat semua gedung penginapan, perkantoran, ruang pertemuan, kitchen, restoran, dan yang lainnya merupakan sumber daya yang strategis dan asset yang dapat dikembangkan melalui memperdayakan kearifan lokal(*local genius*) yang menjadikan suatu keunikan tersendiri di sumatra utara, dengan mengangkat hasil Seni dan budaya setempat untuk bisa dipopulerkan dan dijual kepada pelanggan.
3. Asrama Haji Embarkasi Medan memiliki tempat strategis, yang berdekatan dengan Destinasi Danau Toba, Permandian Berastagi Pariban Debu-debu, dan terkenal dengan Durian medan, dan kulinernya untuk kebutuhan dan tempat transit Akomodasi bagi pelanggan.

4. Dalam mengkemas kearifan lokal (*local genius*). Memerlukan Kerjasama secara terintegrasi antara Asrama Haji, Pemerintah, Masyarakat lokal, pelaku usaha, travel, transportasi, pemandu wisata, Bank, dan instansi lain baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung untuk memajukan Asrama Haji dan Sumatra Utara.

#### 4. Daftar Rujukan

- C. L. Lalu, M. Kimbal, and S. Pangemanan, "Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Temboan Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa," Eksekutif, vol. 1, no. 1, pp. 1– 11, 2017.
- D. Satori and A. Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes 382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 584/KMK.02/2019 Tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kementerian Agama.
- Kememparekrافت no.4 tahun 2021 tentang Standar Usaha Hotel Berbasis Risiko
- L. W. Wulandari, Baiquni, E. Harmayani, and Wahyono, "Pengembangan Wilayah Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0," in Destinasi Wisata Ecospa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kemitraan di Desa Wisata Nglanggeran Gunungkidul Yogyakarta, 2019, pp. 254–270.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2018 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Agama.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2019 tentang Pembagian Zona Tarif atas Jasa Penggunaan Sarana Dan Prasarana Pada Asrama Haji Kementerian Agama.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Asrama Haji.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan,
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel. [www.Isubinaharapanmulya.com](http://www.Isubinaharapanmulya.com)
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
-

- Sirna. K, Analisis Strategi Bauran Pemasaran Pada beberapa Hotel Bintang lima di Badung Bali, Prosiding Sintesa ISBN: 978-602-53420-0-4/2018.
- Sirna. K, Guest Satisfaction Ditinjau Dari Service, Facilities, Green Image And Price In Hotel Industry, Jurnal, Volume 2 No 2 Tahun 2020, E-ISSN : 2655-6782.
- Sirna. K, The Model Of Customer Satisfaction In Terms Of Service Quality, Vol 1-0.01-2019 I-CFAR- International Conference on Fundamental And Applied Research.
- Sirna. K, Adinegara. Joko, "Pariwisata Nusantara Peluang, Tantangan & Strategi Pengembangannya, : Yaguwipa, 2021.
- Sirna.k. Tourists Motivation To Visit Tourism Village A Case Study On Gumbrih Tourism Village Bali. Vol 2-0.01-2019 I-CFAR- International Conference on Fundamental And Applied Research.
- Sirna. K, The Local Genius as Millennial Tourist Attraction in Gumbrih, Pekutatan, Jembrana, West Bali, Technium Social Sciences Journal Vol. 16, 483-492, February, 2021, ISSN: 2668-7798, www.techniumscience.com
- Sirna. K, Employee Performance Review Of Servant Leadership And Organizational Commitment At The Samaya Seminyak Bali Hotel, Prosiding The 5 th International -February 22, 2022, Conference on Family Business and Entrepreneurship.
- Sirna. K. Artikel Jurnal Pemetaan Permasalahan Potensi Asrama Haji Setara Hotel Bintang, Jurnal Nasional Terakreditasi, Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality Volume 4 tahun 2023
- Sirna. K, Pendampingan dan Pelatihan Standar Quality Service Hospitality Industry di SMK Wira Harapan Dalung, Badung, Bali, prosiding, Volume 5 tahun 2022 , E-ISSN 2810-0867.
- Sirna. K, Adoption the Service Quality Principle into Hospital Industry At Balimed Hospital, International Journal of Scientific & Technology Research, Reference Number :IJSTR-0420- 34622/2020.
- SNI 9042:2021 tentang Kebersihan , Kesehatan, Keselamatan, Dan Kelestarian Lingkungan Tempat Penyelenggaraan Dan Pendukung Kegiatan Pariwisata.
- SNI ISO 9001:2015 Tentang Analisa dan Tinjauan dan Sistem Manajemen Risiko standar usaha hotel.
- SNI ISO 45001:2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja..
- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.
-

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Utama dan I. G. Bagus, "Metodologi Penelitian Pariwisata dan Hospitalitas (dilengkapi studi kasus penelitian)," Denpasar: Pustaka Larasan, 201

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.